

## **TORON TELASAN RAJJAH**

**(STUDI DESKRIPTIF TENTANG MUDIK IDUL ADHA, IBADAH HAJI DAN IKATAN KEKERABATAN PADA MADURA PEDAGANG DI KALIMAS BARU KEL. PERAK UTARA KEC. PABEAN CANTIKAN SURABAYA)**

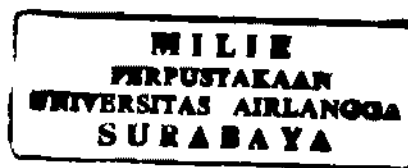
KIK

Fis Ant 03/05

Ing

?

## **SKRIPSI**



**OLEH**

**INGGRIT PUSPITASARI A**

**079916000**

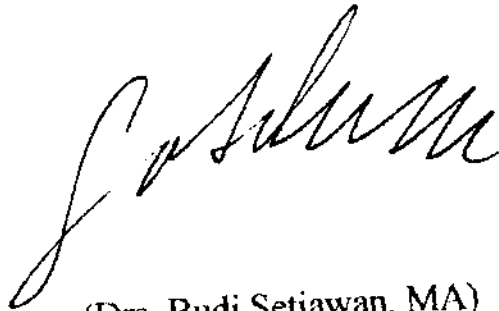
**PROGRAM STUDI ANTROPOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2004**

SKRIPSI Ini Telah Disetujui Untuk Diujikan,

Surabaya, 10 Juni 2004

Mengetahui:

Dosen Pembimbing Penulisan



(Drs. Budi Setiawan, MA)

NIP : 131 453 123



## ABSTRAKSI

Judul : *Toron Telasan Rajjah*

(Studi Deskriptif Tentang Mudik Idul Adha, Ibadah Haji, dan Ikatan Kekerabatan

Pada Madura Pedagang di Kalimas Baru

Kel. Perak Utara Kec. Pabean Cantikan Surabaya)

Penulis : Inggrit Puspitasari A.

NPM : 079916000

Program Studi : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas : Airlangga Surabaya

Tebal : xiv + 113 hal. + 11 lampiran

Keberadaan etnis Madura di Surabaya membawa dampak terhadap ikatan kekerabatan mereka dengan daerah asal. Hal tersebut tercermin dalam tradisi pulang kampung yang dikenal sebagai *toron telasan rajjah* (pulang kampung yang dilakukan pada saat hari raya *Idul Adha*). Yang menarik untuk dikaji adalah faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *toron telasan rajjah* sehingga ia menjadi tradisi pulang kampung yang dilakukan oleh hampir seluruh etnis Madura di perkotaan, terutama mereka yang bermata pencaharian sebagai pedagang.

Sebagai suatu tradisi budaya, *toron telasan rajjah* tidak dapat dilepaskan dari adanya bentuk masyarakat tradisional yang bercirikan paguyuban (*gemmeinschaft*). Pemanfaatan fenomena keagamaan untuk melaksanakan *toron* (pulang kampung) mengindikasikan adanya suatu hubungan antara pemaknaan ibadah dan fungsi agama dengan penguatan ikatan kekerabatan. Metode pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi/pengamatan, dan wawancara digunakan untuk mengetahui gambaran mengenai kaitan antara kekerabatan dan agama serta fungsi sosial *toron telasan rajjah*, dan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya tradisi tersebut.

Analisa data yang kualitatif dilakukan untuk memperoleh gambaran *toron telasan rajjah* dan hubungannya dengan aspek-aspek keagamaan serta kekerabatan dalam etnis Madura. Aspek keagamaan tersebut menjadi landasan dalam memperkuat ikatan kekerabatan yang tercermin dalam *toron telasan rajjah*. Oleh sebab itu, *toron* (tradisi pulang kampung) bagi etnis Madura lebih dirasakan menemui maknanya ketika hal itu dilakukan pada saat *telasan rajjah* ( hari raya *Idul Adha*).

*Toron telasan rajjah* kemudian terkait dengan adanya pandangan etnis Madura terhadap ibadah haji, adanya figur ketuaan, kerabat yang melaksanakan ibadah haji, dan harta warisan di daerah asal yang merupakan faktor yang dominan terhadap terjadinya *toron telasan rajjah*. Pada akhirnya *toron telasan rajjah* sebenarnya mengandung beberapa fungsi yang penting, yaitu integratif, pelaksanaan agama, rekonsiliasi, ekonomi, dan fungsi transformatif. Sehingga sebagai suatu tradisi budaya, ia merupakan sarana untuk melakukan fungsi-fungsi kekerabatan dan agama dalam kehidupan etnis Madura.